

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara berkembang, Indonesia sedang giat-giatnya melakukan pembangunan baik di kota maupun di pedesaan. Pembangunan yang dilakukan merupakan rangkaian gerakan perubahan menuju ke arah kemajuan. Hal ini tentunya dengan maksud mewujudkan terciptanya suatu lingkungan masyarakat yang adil dan makmur di dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia. Setiap negara yang sedang berkembang, umumnya berupaya untuk meninggalkan dirinya dari suatu keadaan dan sifat masyarakat yang tradisional, dengan keadaan ekonomi yang terbelakang menuju ke arah keadaan yang lebih baik.

Dalam alinea 4 pembukaan UUD 1945 disebutkan "kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu undang-undang dasar negara Republik Indonesia yang berdaulat rakyat dengan berdasarkan kepada keTuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia". Jadi secara terperinci tujuan dan cita-cita bangsa dan negara Indonesia adalah untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Jika berbicara tentang tujuan negara Indonesia, maka dalam bahasa yang lebih singkat bisa dikatakan bahwa negara Indonesia adalah negara yang ingin mewujudkan masyarakat yang

madani. Secara umum masyarakat madani adalah masyarakat yang sejahtera tentram dan juga damai. Ubaedillah & Rozak (2010: 234) mengatakan “ masyarakat madani merupakan sistem sosial yang subur berdasarkan prinsip moral yang menjamin keseimbangan antara kebebasan individu dengan kestabilan masyarakat”. Sesuai dengan tujuan negara Indonesia yang ingin menciptakan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, jadi semua lapisan masyarakat harus merasakan keadilan itu, baik yang tinggal dipusat kota, didesa dan maupun didaerah pelosok sekalipun.

Tatanan pemerintahan yang baik merupakan suatu kondisi yang menjamin adanya proses kesejajaran, kesamaan, dan keseimbangan peran serta adanya saling mengontrol yang dilakukan oleh komponen negara yaitu pemerintah dan rakyat. Komponen ini mempunyai tata hubungan yang sama. Kesamaan ini akan sangat berpengaruh terhadap upaya menciptakan tata pemerintahan yang baik untuk mewujudkan cita- cita negara yang dirangkum dalam perwujudan masyarakat yang madani.

Sedangkan menurut Sedarmayanti (2004 : 24) “Karakteristik pemerintahan yang baik adalah berdasarkan literatur yang ada, paling tidaknya memiliki tiga karakterisitik utama yaitu transparasi, penegak hukum dan akuntabilitas”. Dalam tatanan pemerintahan yang demokratis, rakyat yang disebut sebagai masyarakat madani (*civil society*) harus memperoleh peran yang utama, hak ini didasari pada kenyataan bahwa dalam sistem yang demokratis kekuasaan tidak hanya ditangan penguasa melainkan ditangan rakyat. Hal ini sesuai dengan prinsip demokrasi sebagai pemerintahan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat.

Jika tradisi dan sifat yang menggambarkan tentang masyarakat madani sudah berkembang pesat sebelum negara Indonesia berdiri, maka seharusnya sifat tersebut sebagai

warisan yang berharga untuk mewujudkan masyarakat madani yang secara berkelanjutan akan mewujudkan cita- cita negara Indonesia.

Peran Ormas dalam mewujudkan masyarakat yang madani dimasyarakat sangat besar. Karena organisasi bertujuan untuk melayani kepentingan umum, tanpa perhitungan rugi-laba. Tujuannya adalah memberikan pelayanan dan bukan memperoleh laba. Jika dilihat dari tujuan dari ormas peran ormas dalam suatu daerah tersebut sangat penting guna mewujudkan kepentingan daerah tersebut.

Jika dilihat saat sekarang ini, bagaimana negara Indonesia sudah merdeka selama puluhan tahun akan tetapi masih seperti hidup dizaman penjajahan, yang seolah- olah hidup tanpa pemimpin. Bagaimana hendak mewujudkan masyarakat yang madani jika masih terus seperti ini? Hal ini sangat meprihatinkan bagi semua. Sebagai manusia yang sadar akan kebutuhannya. Semua harus sadar bahwa pembangunan adalah sebuah proses, artinya harus dilaksanakan secara terus- menerus yang dilaksanakan secara sadar dan penuh perencanaan yang akhirnya akan membawa masyarakat kearah kehidupan yang lebih baik mencakup seluruh aspek kehidupan baik itu aspek social, aspek ekonomi, aspek politik aspek budaya, aspek hankam maupun administrasi yang akan mewujudkan cita- cita negara Indonesia yang sangat dicintai ini. Seperti yang dikemukakan oleh Ubaedy (2005 : 48) “para psikolog olahraga yang sudah bertahun-tahun mendampingi para kliennya, menyimpulkan ada kolerasi antara visi dan motivasi”. Hal itulah yang mendorong peneliti untuk melakukan sebuah penelitian. Melihat situasi dan kondisi saat ini yang sepertinya semua masyarakat Indonesia lupa akan tujuan negaranya, baik itu aparat pemerintahan beserta jajarannya dan semua lapisan masyarakat. Dan penelitian yang akan peneliti lakukan dimulai dari ormas yang berada didesa hutapuli karena sepertinya warga desa tersebut sangat jauh dari masyarakat kekeluargaan dengan judul Peran Ormas Dalam

Mewujudkan Masyarakat Madani di Desa Hutapuli Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

B. Identifikasi Masalah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan terjadi penelitian yang tidak sesuai, terjerumus dalam banyak masalah yang diteliti, maka perlu ditentukan ruang lingkupnya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas agar tidak terjadi kesalah pahaman pengertian tentang masalah yaang diteliti, maka penulis mengidentifikasi masalah ini sebagai berikut :

1. Peran ormas dalam mewujudkan masyarakat madani
2. Hambatan yang ditemukan oleh ormas dalam mewujudkan masyarakat madani
3. Upaya ormas dalam mewujudkan masyarakat madani.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah gunanya untuk mempertajam konsep. Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2009: 396) “Karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, waktu dan supaya hasil penelitian lebih terfokus, maka peneliti tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada obyek atau sosial tertentu, tetapi perlu menentukan focus”. Penentuan fokus berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi, dan disarankan oleh pembimbing atau orang yang dipandang ahli. Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Peran Ormas Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani di Desa Hutapuli Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

Ormas yang diteliti dalam penelitian ini adalah : IMPH (Ikatan Mahasiswa Peduli Hutapuli)

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian tersebut, selanjutnya dibuat rumusan masalahnya. Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicari melalui penelitian. Rumusan masalah ini merupakan panduan awal bagi peneliti untuk penjelajahan pada obyek yang diteliti.

Untuk menghindari munculnya salah pengertian terhadap masalah yang dibicarakan maka penulis mengemukakan rumusan masalah penelitian ini adalah “Sejauh mana peran yang dilakukan oleh ormas dalam mewujudkan masyarakat madani di Desa Hutapuli Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”.

E. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting karena setiap penelitian yang dilakukan harus tujuan tertentu. Sugiyono (2009 : 397) mengemukakan sebagai berikut “Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Memperoleh gambaran faktual mengenai peran ormas dalam mewujudkan masyarakat madani di Desa Hutapuli Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui sejauh mana peran ormas dalam mewujudkan masyarakat madani di Desa Hutapuli Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut diatas maka penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Mendorong ormas dalam meningkatkan perannya untuk mewujudkan masyarakat yang madani.
2. Memberikan masukan kepada ormas dalam mewujudkan masyarakat madani
3. Sebagai bahan masukan pada ormas dalam pembentukan masyarakat yang sejahtera, dan makmur sebagai mana tujuan dan cita-cita negara Indonesia yaitu untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
4. Menambah pengetahuan dan meningkatkan wawasan berpikir penulis, bagi penulis lain penelitian ini dapat dijadikan landasan dalam menerapkan penelitian yang sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY